



**KOLOKIUUM FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS PRODI MANAJEMEN  
INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA**

---

NAMA : Diah Ayu Noveilina, Mulia Destika, dan Bella Noviani P.  
NPM : 1612110442, 1612110431, dan 1612110181  
KELAS : 7MA-P4  
PROGRAM STUDI : Manajemen  
KONSENTRASI : Manajemen Keuangan  
JUDUL : Keputusan Hedging : Efek Relatif Dari Keputusan Hedging Pada Sektor Pertambangan  
DOSEN PENGAMPU : Susanti, S.E., M.M  
HARI/TANGGAL :  
WAKTU :  
TEMPAT :

---

## 1. PENDAHULUAN

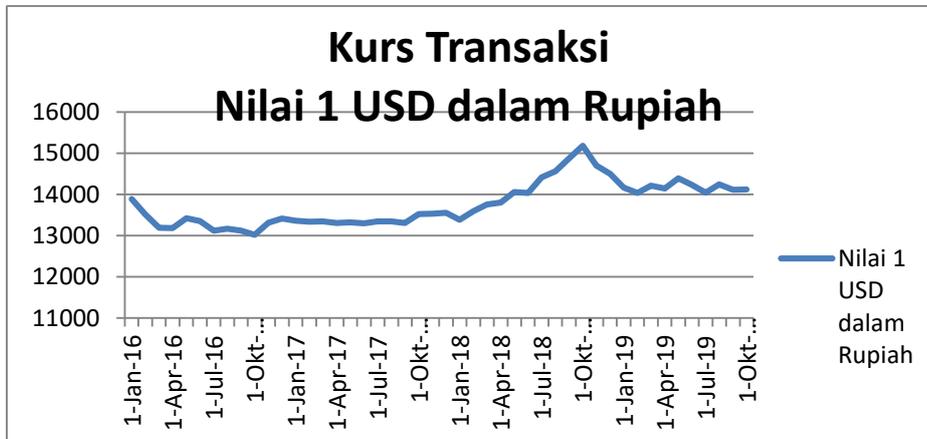
### a. Latar Belakang

Saat ini persaingan pasar maupun persaingan perusahaan tidak dapat dihindari. Persaingan antar perusahaan dalam hal perdagangan semakin banyak, baik dalam ekspor maupun impor yang sering juga disebut sebagai perdagangan internasional. Perdagangan internasional semakin berkembang pesat dengan adanya teknologi serta akses informasi yang semakin mudah. Namun semakin mudahnya perdagangan internasional maka semakin besar pula risiko yang dihadapi oleh perusahaan.

Risiko terbesar dalam transaksi perdagangan internasional yaitu fluktuasi kurs nilai mata uang asing atau valuta asing. Perubahan nilai mata uang tidak dapat dihindari tetapi dapat diminimalisir risikonya.

Gambar 1.1.1

Grafik Kurs Rupiah Terhadap Dollar USD Periode 2016-2019



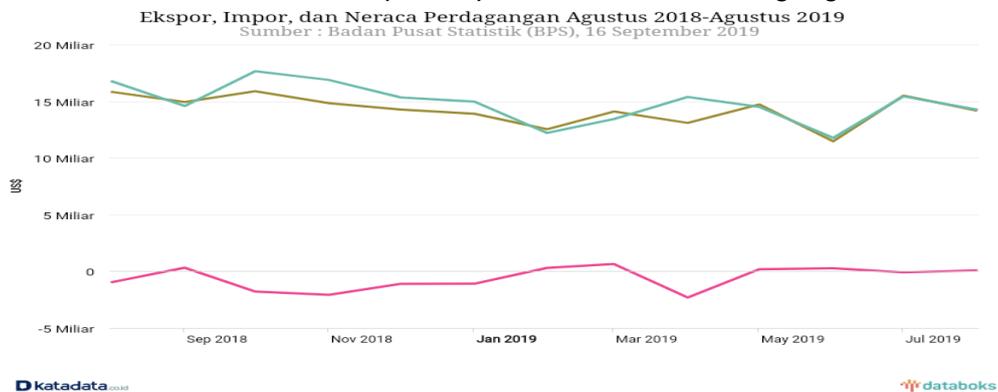
Sumber : [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id) diakses pada 20 Oktober 2019 (data diolah)

Pada gambar diatas menjelaskan kondisi fluktuasi pertukaran rupiah dengan dollar AS. Pada tahun 2016 sampai 2017 tidak mengalami kenaikan dan penurunan yang signifikan. Pada tahun 2018 fluktuasi mulai meningkat, walaupun pada tahun 2019 fluktuasi pertukaran rupiah dengan dollar mulai mengalami penurunan tetapi tidak signifikan. Dengan demikian perusahaan dapat mengurangi risiko fluktuasi tersebut dengan menggunakan lindung nilai (*hedging*).

Menurut Brigham dan Houston (2006:307) lindung nilai (*hedging*) merupakan strategi yang diciptakan untuk mengurangi timbulnya risiko bisnis yang tidak terduga, dimana tetap dimungkinkannya memperoleh keuntungan investasi.

Gambar 1.1.2

Grafik Ekspor, Impor, dan Neraca Perdagangan



Sumber : [databoks.co.id](http://databoks.co.id) diakses pada 12 November 2019

Pada gambar 1.1.2 diatas, dapat dilihat total ekspor Indonesia mencapai US\$ 14,28 miliar. Angka tersebut menurun dibandingkan tahun kemarin yaitu sebesar US\$ 15,9 miliar. Hal yang sama juga terjadi pada impor, yaitu mencapai US\$ 14,2 miliar, nilai tersebut turun dibandingkan tahun kemarin yang sebesar 16,8 miliar. Penurun terjadi pada semua sektor, khususnya pertambangan turun mencapai US\$ 711,2 juta dari tahun kemarin yang sebesar US\$ 1,2 miliar.

Keputusan hedging dengan instrumen derivatif bagi perusahaan yang melakukan transaksi dengan mata uang asing dapat mengurangi kerugian, memungkinkan perusahaan untuk mendapat kredit dengan lebih mudah, menjalin kerjasama yang baik dengan pemasok, dan juga memungkinkan perusahaan untuk mendapat pinjaman dengan suku bunga yang lebih rendah. Terdapat beberapa faktor pengambilan keputusan *hedging* yang telah diuji di penelitian sebelumnya, diantaranya *leverage*, harga emas, nilai tukar rupiah, dan *growth opportunity*.

#### **b. Perumusan Masalah**

Terdapat beberapa faktor pengambilan keputusan *hedging* yang telah diuji di penelitian sebelumnya, diantaranya *leverage*, harga emas, nilai tukar rupiah, dan *growth opportunity*. Namun masih ada perbedaan dalam penelitian tersebut.

Faktor pertama dalam keputusan hedging yang dilakukan perusahaan yaitu *leverage*. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dimas Prasetyo Kurniawan dan Nadia Asandimitra (2018) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan positif terhadap keputusan *hedging*. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Aqilah Alya Muslim dan Siti Puryandani (2019) serta Elita W.R. Br. Aritonang, Sylvia Christina Daat, SE.,M.Sc, Ak, dan Hastutie Noor Andriati, SE., M.Si (2018) menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap keputusan *hedging*.

Faktor kedua dalam keputusan *hedging* yang dilakukan perusahaan yaitu harga emas. Pada penelitian yang dilakukan oleh Debojyoti Das, Corlise Liesl Le Roux, R.K. Jana, dan Anapam Dutta (2019) menyatakan bahwa harga emas berpengaruh terhadap keputusan *hedging*.

Faktor ketiga yaitu nilai tukar rupiah. Pada penelitian yang dilakukan Debojyoti Das, Corlise Liesl Le Roux, R.K. Jana, dan Anapam Dutta (2019) menunjukkan bahwa nilai tukar berpengaruh terhadap keputusan *hedging*. Hasil berbeda dilakukan dalam penelitian Raras Kinasih dan Dewa Putra Krishna

Mahardika menyatakan bahwa nilai tukar tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan *hedging*.

Faktor terakhir yaitu, *growth opportunity*, menunjukkan perkembangan suatu perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Aqilah Alya Muslim dan Siti Puryandani (2019) menunjukkan bahwa *growth opportunity* berpengaruh positif terhadap keputusan *hedging*. Dan berdasarkan penelitian Elita W.R. Br. Aritonang, Sylvia Christina Daat, SE.,M.Sc, Ak, dan Hastutie Noor Andriati, SE., M.Si (2018) menunjukkan bahwa *growth opportunity* berpengaruh negatif terhadap keputusan *hedging*.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat ditentukan perumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu : *leverage* berpengaruh terhadap keputusan *hedging*, harga emas berpengaruh terhadap keputusan *hedging*, nilai tukar rupiah berpengaruh terhadap keputusan *hedging*, dan *growth opportunity* berpengaruh terhadap keputusan *hedging*.

#### **c. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari hasil penelitian ini adalah memberikan masukan dan memberikan kontribusi sebagai alat pertimbangan dalam pengambilan keputusan *hedging*. Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi akademik dan perusahaan.

#### **d. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan pokok permasalahan yang telah dibahas maka tujuan penelitian ini adalah : untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap keputusan *hedging*, untuk mengetahui pengaruh harga emas terhadap keputusan *hedging*, untuk mengetahui pengaruh nilai tukar rupiah terhadap keputusan *hedging*, untuk mengetahui pengaruh *growth opportunity* terhadap keputusan *hedging*.

## **2. TINJAUAN PUSTAKA**

Kuncoro (2001:131) menyatakan bahwa arbitrase yaitu membeli atau menjual mata uang di pasar yang berbeda dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan dari perbedaan antara harga jual dan harga beli. Menurut Madura (1989:158) arbitrase terbagi menjadi 3 macam, yaitu *locational arbitrage* (terjadi apabila kurs berbeda antar lokasi pasar valuta asing), *triangular arbitrage* (terjadi apabila terdapat perbedaan dalam kurs silang), dan *covered interest arbitrage* (terjadi apabila terdapat perbedaan suku bunga antara dua negara tidak dicerminkan secara tepat oleh premi *forward*).

Hedging dapat dilakukan dengan pedoman teori arbitrase, dimana hedging dilakukan untuk memperoleh keuntungan dari perbedaan kurs valuta asing agar dapat mengurangi risiko. Menurut Van Horne dan Wachowicz (2007:557) untuk mengurangi risiko nilai tukar adalah dengan menggunakan lindung nilai mata uang melalui instrumen derivatif atau kontrak seperti kontrak *forward*, kontrak berjangka (*future contract*), opsi mata uang, dan *swap* mata uang.

Menurut Susanti (2019) *leverage* adalah ukuran dari penggunaan hutang untuk membiayai aset perusahaan. Perusahaan dengan *leverage* yang tinggi menggambarkan bahwasanya perusahaan sedang dihadapkan dengan risiko kesulitan *financial*, sehingga semakin besar tindakan *hedging* yang perlu dilakukan untuk mengurangi dampak buruk risiko tersebut.

Harga emas yang tinggi dapat menimbulkan inflasi yang membuat perusahaan ingin melakukan *hedging* untuk meminimalisir risiko. Harga emas yang tinggi dapat menimbulkan inflasi yang membuat perusahaan ingin melakukan *hedging* untuk meminimalisir risiko.

Nilai tukar dapat diartikan sebagai perbandingan harga mata uang terhadap negara. Dalam dunia bisnis risiko yang terjadi karena fluktuasi nilai tukar tidak dapat dihindari. Namun perusahaan dapat meminimalisir risiko tersebut dengan keputusan *hedging* menggunakan instrumen derivatif. Apabila fluktuasi semakin tinggi menyebabkan banyak perusahaan melakukan keputusan *hedging*.

*Growth opportunity* menunjukkan perkembangan suatu perusahaan. Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi lebih banyak membutuhkan dana di masa depan. Sehingga mendorong perusahaan untuk mengurangi risiko terhadap valuta asing dengan hedging.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah : (1) diduga *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap Keputusan *Hedging*, (2) diduga Harga Emas berpengaruh signifikan terhadap Keputusan *Hedging*, (3) diduga Nilai Tukar Rupiah berpengaruh signifikan terhadap Keputusan *Hedging*, dan (4) diduga *Growth Opportunity* berpengaruh signifikan terhadap Keputusan *Hedging*.

### 3. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang di digunakan adalah penelitian kuantitatif asosiatif dimana data yang digunakan berupa angka dan dianalisis dengan teknik statistik.

Data dalam penelitian ini berasal dari data yang diperoleh secara tidak langsung, yang bersumber dari web perusahaan masing-masing, [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id), dan [www.lbma.ord.uk](http://www.lbma.ord.uk).

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2018 yang berjumlah 49 perusahaan.

Menurut Sugiyono (2015) dalam Edi dan Susanti (2018) sampel merupakan bagian dari jumlah yang dimiliki oleh populasi. Teknik pengambil sampel dalaam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Menurut Susanti (2017) *purposive sampling* adalah pengambilan sampel secara sengaja berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 14 perusahaan.

Motode analisis data dalam peneliti ini menggunakan metode analisis regresi logistik dengan aplikasi SPSS. Menurut Ghozali (2011:71) analisis regresi logistik digunakan apabila ingin menguji apakah probabilitas terjadinya variabel terikat dapat diprediksi dengan variabel bebasnya. Menurut Ghazali (2011:71) persamaan regresi logistik dapat dinyatakan sebagai berikut :

$$\text{Ln} \frac{p}{1-p} = b_0 + b_1 (\text{Lev}) + b_2 (\text{Hagem}) + b_3 (\text{NTR}) + b_4 (\text{Gopp}) + b_5 (\text{Uk}) + b_6 (\text{Profit})$$

Keterangan :

P = probabilitas variabel dependen (keputusan *hedging*)

0 = perusahaan yang masuk dalam kategori “tidak melakukan *hedging*”

1 = perusahaan yang masuk dalam kategori “melakukan *hedging*”

Lev = *Leverage*

Hagem = Harga emas

NTR= Nilai tukar rupiah

Gopp = *Growth Opportunity*

Uk = Ukuran Perusahaan

Profit = Profitabilitas

## Daftar Pustaka

- Brigham, Eugene F, dan Joel, F Houston. 2006. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Buku 2 Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.
- Debojyoti Das, Corlise Liesl Le Roux, R.K. Jana, dan Anapam Dutta. 2019. *Does Bitcoin Hedge Crude Oil Implied Volatility and Structural Shocks? A Comparison with Gold, Commodity, and the US Dollar*. Journal Pre-proof.
- Ghozali, Imam, 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kuncoro, Mudrajad. 2001. *Manajemen Keuangan Internasional : Pengantar Ekonomi dan Bisnis Global*. Yogyakarta : BPFE.
- Kurniawan, Dimas Prasetyo, dan Asandimitra, Nadia. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Instrumen Derivatif Sebagai Pengambilan Keputusan Hedging Pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar Di BEI Periode 2011-2015. *Jurnal Ilmu Manajemen, Volume 6 Nomor 1 – Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya*.
- Madura, Jeff. 1989. *Financial Management*. Florida University Express.
- Muslim, Aqilah Alya, dan Puryandani, Siti. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Hedging. *Sustainable Competitive Advantage-9 (SCA-9) FEB UNSOED*.
- Pranyoto, E. 2019. Evaluasi Kinerja Reksadana dan Kebijakan Suku Bunga : Bukti Empiris Reksadana Saham Di Indonesia. *Jurnal Manajemen Magister Darmajaya*.
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta. Bandung.
- Susanti, S. 2017. Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Di BEI Periode 2013-2015. *Jurnal Bisnis Darmajaya*.
- Susanti, S, dan Azzahro, F.S. 2019. Pengaruh Leverage dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Intellectual Capital. *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya, Vol. 1. 2019*.
- Van Horne, James C, dan John, M Wachowicz. 2007. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Buku 2 Edisi 12. Jakarta: Salemba Empat.